

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian merupakan suatu cara yang sistematis dalam melakukan suatu penelitian. Pada penelitian dikenal adanya dua metodologi (proses, prinsip dan prosedur yang ditempuh seorang peneliti dalam mendekati permasalahan dan mencari jawabannya) yang dikenal dengan istilah kualitatif dan kuantitatif.<sup>1</sup>

#### **A. Jenis Penelitian**

Berdasarkan pada rumusan masalah yang akan diteliti, maka jenis penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor sebagaimana yang dikutip Tanzeh, “*penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa kata-kata tertulis dari sumber informasi dan perilaku yang dapat diamati*”.<sup>2</sup>

Jenis penelitian yang dipakai oleh penulis adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif yang mempelajari masalah-masalah yang ada serta tata cara kerja yang berlaku penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan, mencatat, analisis dan menginterpretasikan mengenai keadaan yang ada.

Pada hakikatnya penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek dengan tujuan membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta atau fenomena yang diselediki.<sup>3</sup>

Fokus kajian pada penelitian ini adalah Penerapan *Full Day School* Di SMA Negeri 1 Kendari.

---

<sup>1</sup> Monasse Mallo, *Metode Penulisan Sosial* (Jakarta: Penerbit Karunika, 1986), h. 313.

<sup>2</sup> Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis* (Jakarta: PT. Bima Ilmu, 2004), h.30.

<sup>3</sup> Mardalis, *Metode Penelitian Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), h. 26.

## B. Lokasi dan waktu penelitian

Lokasih penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kendari, dan Waktu pelaksanaan penelitian selama kurang lebih 3 bulan.

## C. Sumber Data

Sumber data menjelaskan tentang dari mana dan dari siapa data yang diperoleh, data apa saja yang dikumpulkan serta dengan cara bagaimana data di saring sehingga validitasnya dapat terjamin. Terkait dengan hal tersebut, dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data dari berbagai pihak atau sumber informasi yang terkait dengan penerapan *full day school* di SMA Negeri 1 Kendari, adapun pihak-pihak yang terkait dalam pengumpulan ada yaitu:

### 1. Kepala sekolah SMA Negeri 1 Kendari

Kepala sekolah SMA 1 Kendari mengungkapkan bahwa sistem *Full Day School* ini sangat baik dan sangat sesuai jika harus diterapkan pada sekolah tingkat lanjutan seperti SMA dan SMK dan ALIYAH, dikarenakan ditengah persaingan global kita harus mampu menyiapkan generasi-generasi yang tangguh dan siap untuk untuk bersaing. dan tidak ada yang salah dengan sistem *Full Day School* ini, sebab jika dibandingkan dengan hari biasa, siswa SMA selalu pulangnyanya pada pukul 13.45, sedangkan pada sistem ini, jam pelajaran ditambah hingga pukul 15.00, hanya bertambah satu jam saja. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada SMA Negeri 1 Kendari, para siswa juga tidak merasa keberatan dengan penerapan sistem ini, karena mereka merasa biasa saja dengan sistem yang baru ini, ditambah lagi pada hari sabtu dan minggu seluruh kegiatan

difokuskan pada ekstrakurikuler sekolah, para siswa sangat berantusias dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan luar sekolah ini.

## 2. Wakil kepala sekolah SMA 1 Kendari

penerapan seperti ini juga memang sangat perlu dikalangan siswa, mengingat banyaknya bahaya di luar sekolah seperti narkoba dan minuman terlarang. Menurutnya, sebelum diterapkan *full day school*, siswa-siswa masih memiliki waktu luang untuk berkeliaran di luar sekolah, sedangkan dengan sistem ini, siswa-siswa memiliki waktu yang lebih sedikit, apalagi dengan bertambahnya waktu belajar akan membuat siswa lebih fokus pada pelajaran dan akan malas untuk mengurus hal-hal yang tidak penting di luar sekolah. “Mengingat sekarang ini sudah marak beredarnya narkoba dan minuman-minuman beralkohol, cara ini juga sebenarnya ampuh untuk mengatasi masalah tersebut, karena dengan begini waktu siswa untuk berkeliaran diluar sekolah menjadi lebih sedikit, dan siswa juga tidak memiliki waktu untuk memikirkan hal-hal yang tidak berguna di luar sana”.

## 3. Guru-guru SMA 1 Kendari

Para guru sempat menolak diadakannya sistem *full day school*, karna mengingat jam kerja yang di tambah dan memiliki waktu yang sedikit denga keluarga apa lagi sistem full day school ini di lakukan sampai sore hari tepatnya pukul 15:00 wib. Tetapi mengingat peraturan ini dikeluarkan oleh bpk presiden maka para gurupun harus melaksanakan sistem mengajar *full day school*, dengan mengikuti kurikulum yang digunakan sekarang oleh sekolah.

#### 4. Siswa/siswa SMA 1 Kendari

Di zaman modern ini, banyak anak-anak yang menganggap sekolah sebagai penjara. Banyak faktor yang membuat mereka seakan terkekang salah satunya jam sekolah yang terlampau panjang. Lembaga pendidikan seharusnya mengerti dan tahu betul bahwa kualitaslah yang seharusnya diutamakan, bukan kuantitas. Tidak semata-mata dengan memperpanjang jam sekolah akan menghasilkan siswa yang diharapkan. Walaupun memang, sudah ada beberapa sekolah yang menerapkan *full day school* rasanya tidak adil jika ini harus diterapkan di semua sekolah. Semua perlu riset, sosialisasi dan peninjauan.

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data. Metode atau teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Field research* (penelitian lapangan), yaitu suatu teknik pengumpulan data yang berhubungan dengan permasalahan proposal ini. Teknik yang digunakan sebagai berikut:

1. Observasi yaitu mengadakan pengamatan secara seksama terhadap obyek yang akan diteliti.
2. Interview (wawancara), yaitu pengumpulan data dengan jalan mengadakan wawancara atau tanya jawab langsung dengan informal yang dianggap mengetahui masalah yang akan dibahas, yakni dalam hal ini Kepala sekolah, Guru-guru dan Siswa SMA Negeri 1 Kendari. Penulis berusaha menggali informasi dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada informan untuk mengetahui praktek yang ada di lapangan terkait dengan Strategi Kepala sekolah

dalam menerapkan *Full day* dan membina kecerdasan spiritual siswa SMA Negeri 1 Kendari.<sup>4</sup>

3. Dokumentasi merupakan cara pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data yang terkait dengan Penerapan *Full Day Shcool* di SMA Negeri 1 Kendari.

### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data yaitu proses penyederhanaan data kebentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Data-data yang berhasil dihimpun selama penelitian lapangan di analisis dengan menggunakan pedoman tiga tahap analisis data model Miles dan Huberman sebagaimana yang dikutip oleh Sugiyono. Miles dan Huberman mengungkapkan bahwa aktivitas dalam analisis data adalah reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penerikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing/verication*).<sup>5</sup>

#### **1. Reduksi Data (*Data Reduction*)**

Reduksi data dimaksudkan sebagai langkah atau proses mengurangi/membuang data yang tidak perlu. Menyederhanakan, memfokuskan menyeleksi atau menajamkan data yang telah di peroleh. Penulis akan mengumpulkan data dengan mewawancarai Kepala sekolah dan Guru-guru SMA Negeri 1 Kendari, kemudian menganalisis hasil wawancara tersebut untuk memfokuskan data yang diperoleh terkait dengan penelitian penulis. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data yang berhubungan dengan masalah

<sup>4</sup> Suharsini Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005), h. 100.

<sup>5</sup> Wardi Bahtiar, *Metode Penelitian Dakwah* (Jakarta: Logos, 1997), h. 72.

penelitian. Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan reduksi data berlangsung sampai laporan akhir resusun lengkap.<sup>6</sup>

## 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data yaitu menyajikan data untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian tersebut. Pada langkah ini penulis menginterpretasikan hasil analisis dari wawancara dengan kepala sekolah dan guru-guru SMA Negeri 1Kendari. Hal ini dilakukan agar data tersebut dapat dipelajari dan diambil maknanya. Penyajian data memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.<sup>7</sup>

## 3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah selanjutnya adalah tahap penarikan kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Proses untuk mendapatkan bukti-bukti yang mendukung tahap pengumpulan data inilah yang dikenal dengan dengan verifikasi data. Penulis menyusun secara sistematis data yang sudah disajikan lalu berusaha menarik kesimpulan dari data tersebut sesuai dengan fokus penelitian. Kesimpulan dapat dilakukan di awal dan bisa berubah seiring perkembangan di lapangan yang didukung bukti-bukti yang valid dan konsisten, sekaligus dapat menjawab rumusan masalah di awal penelitian.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup>Husain Usman, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2001) h. 81.

<sup>7</sup> Masri Singarimbun dan Sofyan Effendi (ED), *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: LP3ES, 1998), h. 263.

<sup>8</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 329.

## F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

### 1. Perpanjangan Keikutsertaan

Yaitu penulis akan mengumpulkan data-data yang ditemukan dilapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Penulis terjun langsung pada lokasi penelitian di SMA Negeri 1 Kendari untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian. Dengan demikian, apabila data-data yang penulis temukan sudah valid maka penulis masukkan data pembahasan hasil penelitian.

### 2. Ketekunan Pengamatan

Yaitu penulis hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol. Kemudian menelahnya secara rinci bagaimana proses penemuan secara tentatif atau konstan. Penulis secara tekun mengamati strategi guru dalam menerapkan program *Full Day School* di SMA Negeri 1 Kendari.<sup>9</sup>

### 3. Triangulasi

Yaitu penulis dapat *me-recheck* temuannya dengan jalan mengaitkannya dengan berbagai sumber, metode, atau teori. Penulis mengaitkan data-data yang diperoleh dari informan yakni kepala sekolah, guru-guru dan siswa SMA Negeri 1 Kendari yang didapatkan dari hasil wawancara tentang Penerapan *Full Day School* Di SMA Negeri 1 Kendari.

---

<sup>9</sup> *Ibid.*, h. 91